

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Bekasi, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kabupaten Bekasi beribukota di Cikarang. Secara geografis Kabupaten Bekasi terletak berada pada posisi 6° 10' 53" - 6°30' 6" Lintang Selatan dan 106° 48' 28" -107° 27' 29" Bujur Timur. Kabupaten Bekasi berada tepat di sebelah timur Jakarta. Secara administratif, Batas Wilayah Kabupaten Bekasi yaitu:

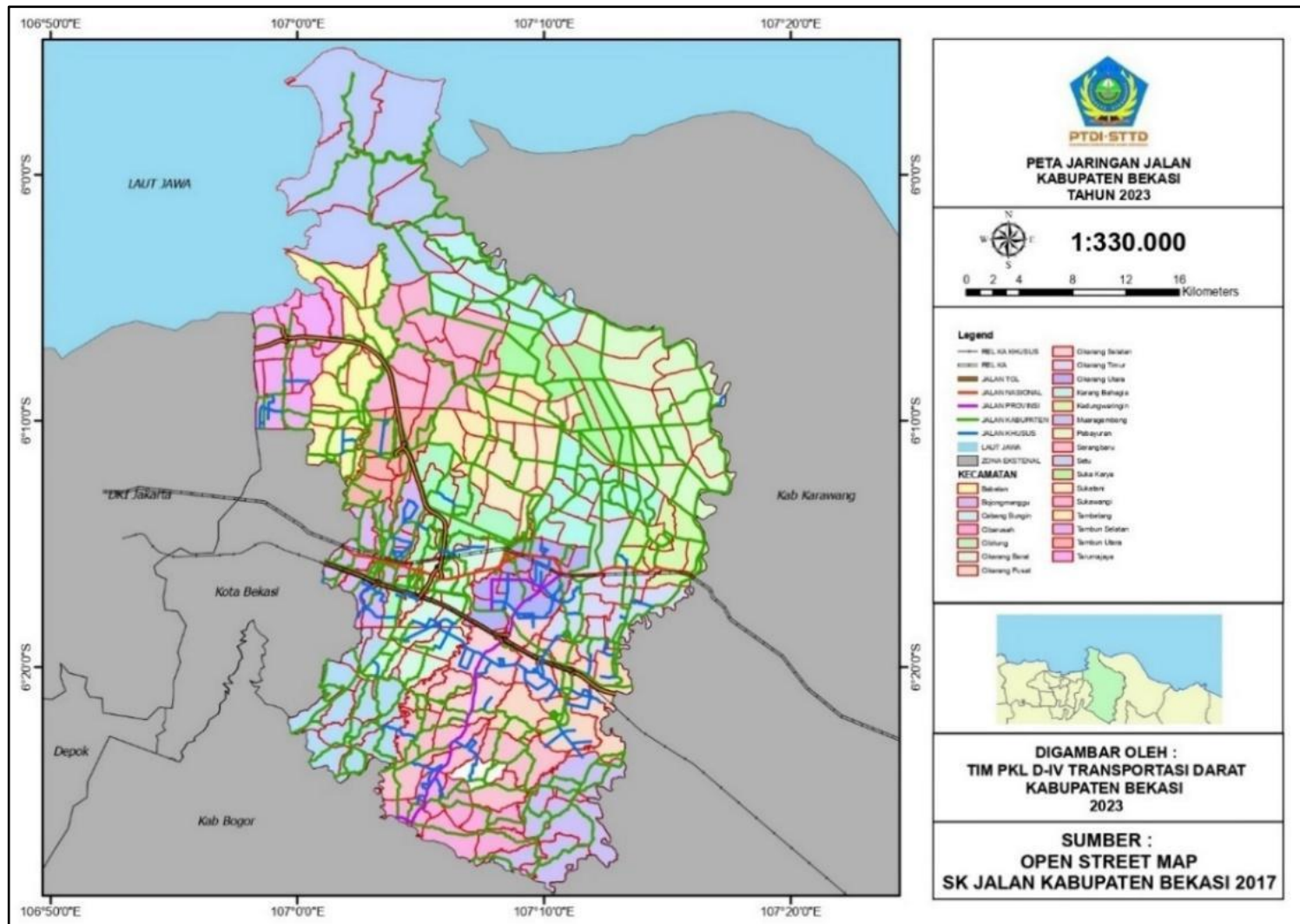
- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karawang;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kota Jakarta Utara dan Kota Bekasi.

Wilayah Administrasi Kabupaten Bekasi yaitu 1.273,88 km² terbagi dalam 23 Kecamatan yang terdiri dari 7 kelurahan dan 180 desa, dengan jumlah penduduk 3.214.791 jiwa pada tahun 2022.

Kabupaten Bekasi memiliki Panjang seluruh ruas jalan sepanjang 847.223,15 m dengan lebar bervariasi antara 2,50–15 meter. Karakteristik jalan Nasional di Kabupaten Bekasi mayoritas dengan tipe jalan 4/2 T, beberapa jalan di Kabupaten Bekasi juga memiliki tipe jalan 6/2 T dan 2/2 TT. Sedangkan untuk jalan provinsi dan kabupaten, mayoritas bertipe 2/2 TT, dengan beberapa ruas bertipe 4/2 T.

Fasilitas perlengkapan jalan yang ada di Kabupaten Bekasi ini, seperti marka, rambu dan lampu penerangan jalan umum sudah berada dalam kondisi yang baik. Fasilitas perlengkapan jalan pada jalan kolektor dan lokal yang berada di pusat kota dalam kondisi baik, namun pada beberapa ruas jalan masih kurang bahkan tidak ada.

Karakteristik pergerakan lalu lintas dan volume lalu lintas di wilayah Kabupaten Bekasi ini dapat dilihat melalui perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, umumnya pergerakan di dalam Kabupaten Bekasi bergerak menuju CBD, Kawasan Pemerintah dan Kawasan Perindustrian. Sementara untuk pergerakan di luar Kawasan Kabupaten Bekasi, bergerak dari dalam Kabupaten Bekasi menuju ke luar Kabupaten Bekasi. Beragamnya fluktuasi pada peak pagi disebabkan karena adanya perbedaan kebutuhan pergerakan pada pagi hari. Pada umumnya, orang yang berangkat bekerja bergerak diantara jam 05.00 WIB sampai dengan 08.00 WIB. Dan untuk peak siang, pergerakan di Kabupaten Bekasi masih cukup banyak dikarenakan pengaruh jam kerja bergantian dan banyaknya pekerja kantoran yang melakukan istirahat siang keluar kantor untuk makan siang. Sementara, pada peak sore pergerakan lalu lintas yang umumnya terjadi bergerak keluar Kawasan CBD, Kawasan Pemerintah dan Kawasan Perindustrian dikarenakan oleh jam pulang kantor. Untuk pergerakan dari luar kabupaten bergerak masuk menuju Kabupaten Bekasi.

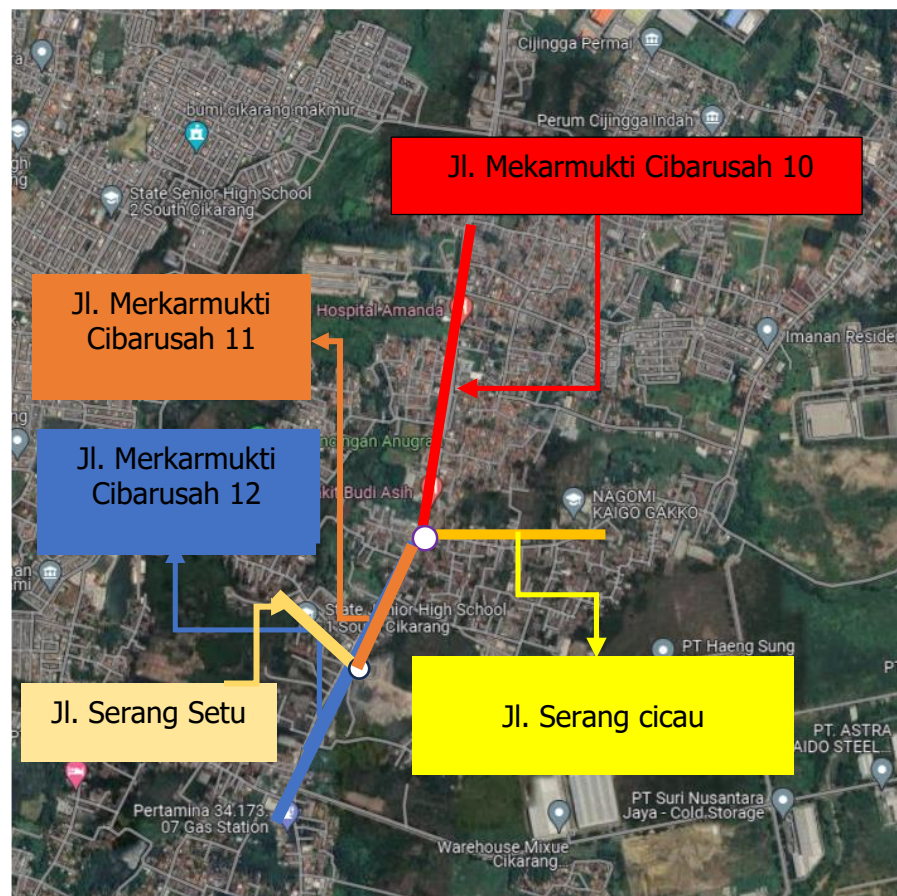


Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bekasi

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Pasar Serang adalah wilayah kajian yang dijadikan objek penelitian. Pasar Serang terletak di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. Disekitar Pasar serang ini terdapat banyak pertokoan atau kios yang tersebar di sepanjang jalan yang membuat Pasar Serang ramai dikunjungi untuk berbelanja kebutuhan harian. Ruas jalan di Pasar Serang dengan tipe 4/2 T dan 2/2 TT. Pada Pasar Serang terdapat beberapa ruas jalan dan simpang yang terpengaruh akibat aktivitas yang tinggi. Ruas jalan tersebut adalah Jalan Mekarmukti-Cibarusah segmen 10, Jalan Mekarmukti-Cibarusah segmen 11, Jalan Mekarmukti-Cibarusah segmen 12, Jalan Serang Cicau, dan Jalan Serang Setu. Simpang 3 Serang Cicau dan simpang 3 Serang Setu merupakan simpang tidak bersinyal yang merupakan simpang yang terdapat di wilayah kajian.



Sumber : Google Earth Pro

Gambar II.2 wilayah studi

Permasalahan lalu lintas yang terjadi dikarenakan adanya aktivitas lalu lintas kendaraan yang tinggi dan adanya hambatan samping yang tinggi. Hal tersebut mengakibatkan terdampaknya beberapa ruas jalan dan simpang yang ada di Kawasan ini.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II.3 Kondisi Parkir *On street* Ruas Jalan Pasar Serang



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II.4 Ruas Jalan Pasar Serang

Adanya hambatan samping yang tinggi seperti pedagang kaki lima yang membuat orang parkir dan berhenti untuk membeli. Hal tersebut membuat lalu lintas pada ruas jalan Pasar Serang menjadi terhambat. Dan adanya parkir *On Street* mengakibatkan rendahnya kinerja ruas jalan. Parkir *Off street* yang ada Pasar Serang tidak dapat melayani kebutuhan parkir sehingga membuat salah satu alasan pengendara parkir di pada bahu jalan.

Tidak adanya fasilitas pejalan kaki yang menimbulkan permasalahan berupa aktivitas pejalan kaki yang membuat pejalan kaki berjalan pada badan jalan. Aktivitas pejalan kaki pada badan jalan menimbulkan konflik lalu lintas berupa penurunan kecepatan kendaraan yang dapat menyebabkan meningkatnya kepadatan arus lalu lintas. Dan membuat rendahnya tingkat keselamatan pejalan kaki dan pengendara. Berikut merupakan tabel kerja ruas jalan di kawasan Pasar Serang.

Tabel II.1 Kinerja Ruas Jalan

No	Ruas Jalan	Volume Eksisting	Kecepatan	Kepadatan	Derajat Kejenuhan
1	Jalan Mekarmukti Cibarusah 10	1965,58	26,18	75,08	0,83
		1799,84	26,26	68,54	
2	Jalan Mekarmukti Cibarusah 11	1814,25	26,02	69,73	0,52
		1240,87	27,06	45,86	
3	Jalan Serang Cicau	381,07	27,90	13,66	0,53
		325,27	27,70	11,74	
4	Jalan Serang Setu	548,86	25,96	21,14	0,57
		232,12	25,88	8,97	
5	Jalan Mekarmukti Cibarusah 12	1015,24	25,80	39,35	0,72
		973,22	24,60	39,56	

Sumber : Laporan Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Bekasi 2023

Tabel II.2 Kinerja Simpang Tanpa Pengendali

No	Nama Simpang	Jenis Pengendalian	Arah	Pendekat	Antrian (meter)	Tundaan Simpang (det/kend)
1	Simpang 3 Serang Cicau	Tanpa Pengendali	T	Jalan Mekarmukti Cibarusah 10	15,12	13,26
			B	Jalan Mekarmukti Cibarusah 11		
			S	Jalan Serang Cicau		
2	Simpang 3 serang Setu	Tanpa Pengendali	T	Jalan Mekarmukti Cibarusah 11	10,30	7,21
			U	Jalan Serang Setu		
			B	Jalan Mekarmukti Cibarusah 12		

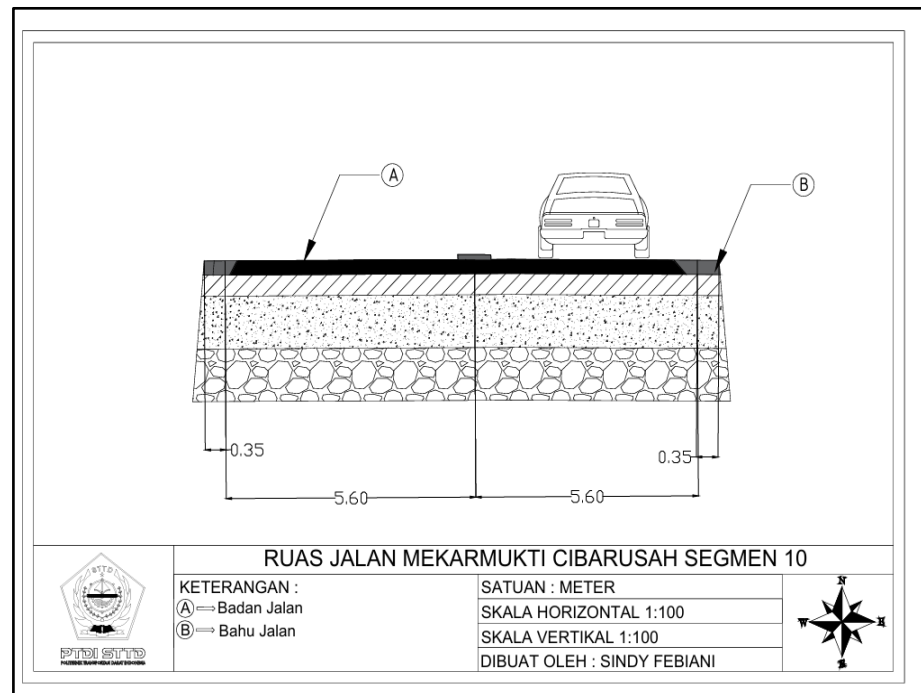
Sumber : Survei Tambahan, 2023

2.2.1 Ruas Kajian

Ruas jalan yang terdampak yaitu Jalan Mekarmukti-Cibarusah segmen 10, Jalan Mekarmukti-Cibarusah segmen 11, Jalan Mekarmukti-Cibarusah 12, Jalan Serang Cicau dan Jalan Serang Setu. Berikut ini merupakan ruas kajian, tipe ruas jalan, D_j , beserta gambar penampang melintang.

1. Jalan Mekarmukti-Cibarusah Segmen 10

Ruas Jalan Mekarmukti-Cibarusah segmen 10 merupakan jalan kolektor primer dengan tipe jalan 4/2 T. Memiliki kinerja lalu lintas dengan kapasitas 4990,00 Smp/Jam, Volume 4161,22 Smp/Jam, derajat kejenuhan 0,83, Kecepatan 26,22 Km/Jam, dan Kepadatan 158,70 Smp/Km.

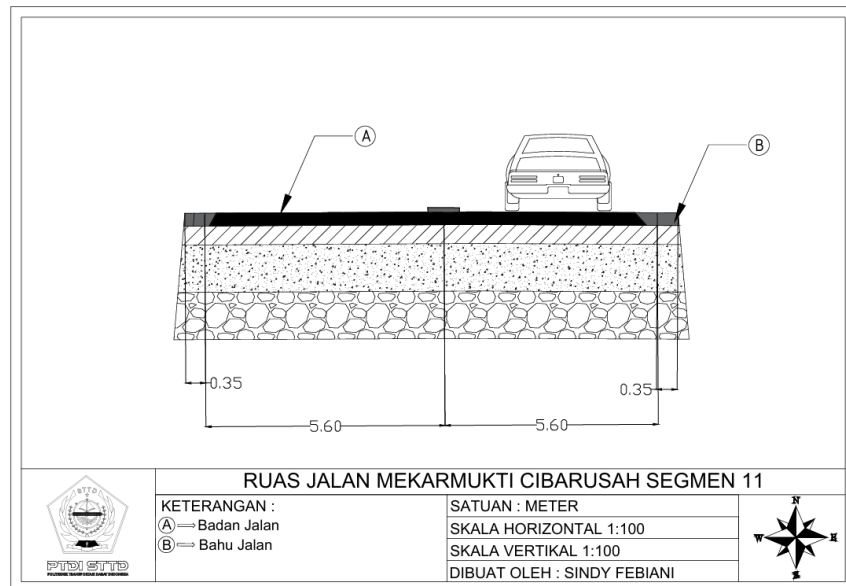


Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II.5 Penampang Melintang Ruas Jalan
Mekarmukti-Cibarusah Segmen 10

2. Jalan Mekarmukti-Cibarusah segmen 11

Ruas Jalan Mekarmukti-Cibarusah segmen 11 merupakan jalan kolektor primer dengan tipe jalan 4/2 T. Pada Ruas jalan Mekarmukti-Cibarusah 11 dengan derajat kejenuhan 0,53, Kecepatan 26,04 Km/Jam, dan Kepadatan 117,32 Smp/Km.

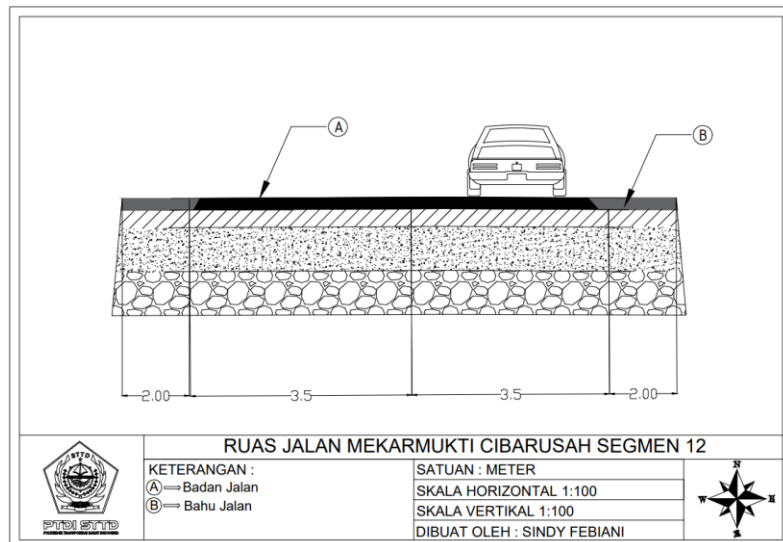


Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II.6 Penampang Melintang Ruas Jalan
Mekarmukti-Cibarusah Segmen 11

3. Jalan Mekarmukti-Cibarusah segmen 12

Ruas jalan Serang Cicau memiliki derajat kejenuhan 0,72, Kecepatan 25,20 Km/Jam, dan Kepadatan 78,91 Smp/Km.

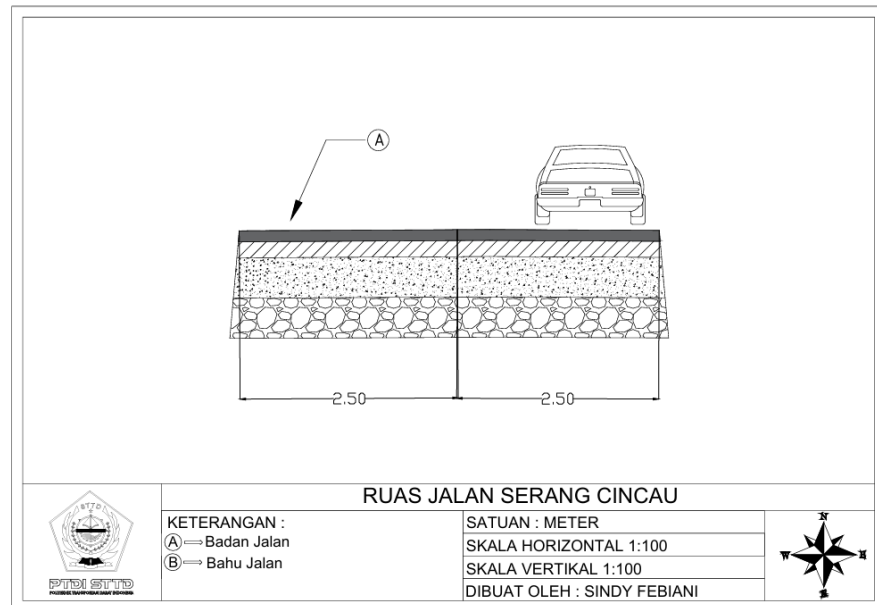


Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II.9 Penampang Melintang Ruas Jalan Mekarmukti
Cibarusah 12

4. Jalan Serang Cicau

Ruas Jalan Serang Cicau memiliki derajat kejenuhan 0,54, Kecepatan 27,80 Km/Jam, dan Kepadatan 25,91 Smp/Km.

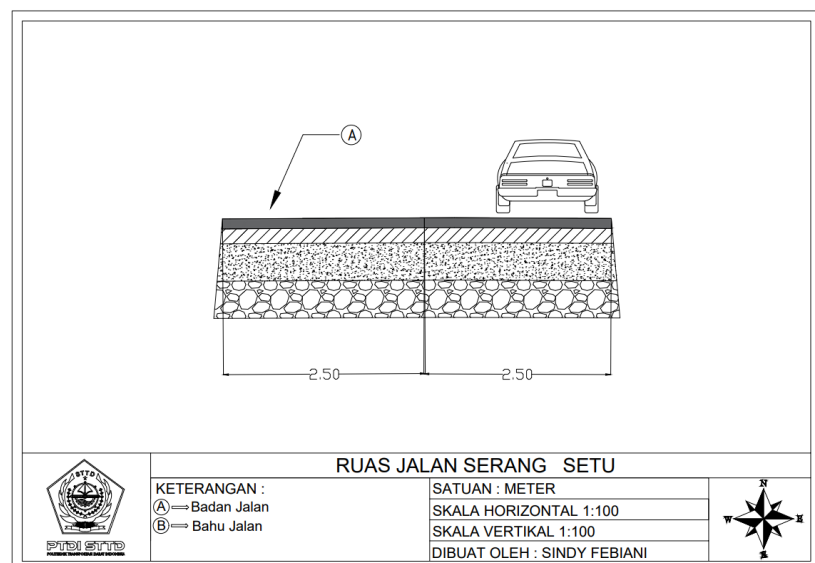


Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II.7 Penampang Melintang Ruas Jalan Serang Cicau

5. Jalan Serang Setu

Ruas Jalan Serang Setu memiliki derajat kejenuhan 0,58, Kecepatan 25,92 Km/Jam, dan Kepadatan 30,13 Smp/Km.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar II.8 Penampang Melintang Ruas Jalan Serang Setu

2.2.2 Simpang Kajian

Simpang yang menjadi kajian yaitu Simpang 3 Serang Cicau dan Simpang 3 Serang Setu. Kinerja Simpang pada Simpang 3 Serang Cicau dengan derajat kejenuhan 0,79, Antrian 15,12 meter, dan tundaan 13,26 det/kend dan Simpang 3 Serang Setu dengan derajat kejenuhan 0,68, Antrian 10,30 meter, dan tundaan 7,21 det/kend. Berikut merupakan layout wilayah kajian Kawasan Pasar Serang.

